

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Drama adalah merupakan karya seni yang dibuat dalam sebuah pertunjukan dengan menceritakan mengenai kehidupan sehari-hari manusia dengan menggunakan aktor atau pemeran sebagai orang yang menggambarkan bagaimana cerita tersebut dengan naskah yang sudah sesuai dengan alur yang akan diceritakan. Drama bukan hanya sekedar cerita yang menceritakan kehidupan begitu namun terdapat konflik atau permasalahan didalamnya selain itu juga suatu drama bisa mengangkat permasalahan yang sedang terjadi sebagai gambaran atau sindiran terhadap kejadian tersebut.

Drama saat ini mulai berkembang dengan pesat bukan hanya sekedar menceritakan kisah-kisah zaman dahulu atau percintaan semata tapi drama sudah mulai berani dengan mengangkat isu atau permasalahan yang terjadi. Banyak drama yang sudah mengangkat bagaimana bentuk kehidupan yang sebenarnya bukan hanya cerita fiktif yang dibuat-buat namun benar-benar menggambarkan apa yang terjadi dalam masyarakat bahkan sisi gelap dari manusia pun sudah bisa diangkat menjadi kisah dalam drama.

Drama merupakan penyatuan dari seni dan komunikasi karena seni didalam drama adalah cerita atau alur dari drama itu dalam mengangkat suatu permasalahan dengan menggunakan makna, nilai dan norma didalam drama tersebut secara artistik mungkin hanya sebagian orang yang mengerti arti sebenarnya dalam drama tersebut namun banyak orang masih memikirkan drama sebagai hiburan semata.

Komunikasi dalam drama digambarkan melalui dialog yang disampaikan oleh pemeran yang ada didalam drama tersebut, dialog yang sudah diarahkan sesuai dengan cerita yang akan disampaikan dengan pesan-pesan tersimpan didalamnya selain itu dalam warna setiap drama memiliki arti yang berbeda ada drama yang akan menampilkan kesan gelap dan yang memberikan warna terang dalam drama tersebut.

Drama bukan hanya sekedar penyampaian pesan dalam dialog namun ada makna tersembunyi didalamnya yang tanpa disadari itu adalah makna yang ingin disampaikan, bentuk dalam suatu drama bisa berupa simbol, lambang, gambar dan ekspresi yang ada itu merupakan makna yang ingin disampaikan dalam suatu drama kepada masyarakat yang menonton drama tersebut. Drama termasuk kedalam komunikasi massa karena penyampaian menggunakan media televisi dan drama memiliki pengaruh yang cukup besar kepada masyarakat karena banyak masyarakat yang terpengaruh dan percaya mengenai cerita yang ada didalam drama tersebut sehingga masyarakat yakin bahwa drama yang ada merupakan gambaran dalam kehidupan sehari-hari.

Drama Korea *Extracurricular* yang menceritakan sisi gelap dari anak SMA, dalam drama ini menceritakan seorang anak SMA kelas tiga bernama Oh Jisoo yang terkenal berprestasi selalu juara pertama di kelas, pendiam dan teladan. Namun dibalik itu Oh Jisoo merupakan seorang mucikari prostitusi online dengan menggunakan aplikasi yang diberi nama Doggo, untuk membantunya dalam melaksanakan prostitusi, selain itu juga Jisoo dibantu oleh seseorang bernama Lee Whang Chul yang bekerja di lapangan dengan menjaga dan mengawasi pekerjajanya

saat melaksanakan tugas. Selama menjalankan tugas para pekerja tidak mengetahui kalau Oh Jisoo adalah mucikari mereka dan seorang murid SMA.

Keterlibatan prostitusi ini tidak hanya Oh Jisso tapi ada satu teman kelasnya juga yaitu Seo Min Hee yang ikut menjadi pekerja dalam prostitusi tersebut untuk memenuhi kebutuhan pacaranya Kwak Kitae, sehingga Min Hee memilih untuk menjadi pekerja seks tanpa ada yang mengetahui. Selain itu keterlibatan murid lain adalah Bae Gyuri teman satu kelas Oh Jisoo yang berasal dari orang kaya, alasan Bae Gyuri ikut melihat keuntungan yang didapatkan sangat besar dan faktor tekanan karena Bae Gyuri ini selalu ditekan oleh kedua orang tua nya, jadi ini sebagai bentuk pemberontakan Bae Gyuri terhadap kedua orang tuanya.

Awalnya semua prostitusi online berjalan dengan lancar dan Oh Jisoo tidak memiliki masalah apapun karena semua sudah tersusun rapih. Hingga banyak masalah yang muncul dari ponselnya yang hilang, salah satu PSKnya terlibat masalah dan polisi yang mulai menyelidiki kasus ada prostitusi yang melibatkan anak dibawah umur dari sebuah laporan mengenai ada kegiatan prostitusi di hotel. Seiring permasalahan muncul Oh Jisoo mencari cara untuk bisa lolos dari semua itu namun kekacauan terus terjadi dan Oh Jisso mulai di ketahui oleh polisi sebagai mucikari dari prosititusi online melalui sebuah aplikasi.

Oh Jisoo memilih untuk kabur dari rumahnya setelah banyak kekacauan terjadi akibat ulahnya dan polisi yang sudah mengejanya. Oh Jisoo sudah tidak bisa lagi melakukan prostitusi online karena polisi sudah mengetahui identitas Oh Jisoo. Saat polisi sampai di rumah Oh Jisoo, polisi tidak menemukan keberadaan

Oh Jisoo dan hanya melihat darah yang ada di dalam rumah Oh Jisoo, polisi terus mencari keberadaan Oh Jisoo yang entah ada di mana.

Drama korea *Extracurricular* ini memang menceritakan sisi lain dari murid SMA yang biasa menceritakan percintaan dan kenangan indah selama di SMA tapi di drama ini justru menceritakan sisi gelap murid SMA, bagaimana seorang murid SMA bisa menjadi pelaku prostitusi online hanya melalui aplikasi untuk mendapat penghasilan agar bisa bertahan hidup dan membiayai semua kebutuhan. Drama ini menceritakan kalau remaja SMA bisa tergabung dalam kenakalan remaja dan melakukan aksi-aksi kenakalan remaja yang kriminal.

Extracurricular mendapatkan banyak respon positif dari penonton yang menontonnya, drama ini tayang di situs *streaming* berbayar Netflix dan mendapatkan rating yang bagus untuk ulasan. Drama ini sangat terkenal di Indonesia karena ceritanya yang berbeda dari yang lain dan sempat jadi perbincangan ketika *Extracurricular* mulai tayang di Netflix di berbagai akun media sosial pemberitaan yang memberikan berita mengenai drama korea. Bahkan para pecinta drama korea selalu merekomendasikan drama ini bagi mereka yang tidak menyukai cerita percintaan namun memiliki unsur cerita sekolahnya.

Drama ini memang berbeda makanya Jin Han Sae selaku penulis drama *Extracurricular* memilih menayangkan drama ini di Netflix, karena cerita memang tidak cocok untuk tayang di TV nasional Korea Selatan. Karena mengangkat cerita yang sensitif dan tabu, serta beberapa adegan memang diperlihatkan dengan jelas mengenai prostitusi online yang melibatkan anak SMA sebagai pelaku utamanya.

Peneliti tertarik untuk meneliti drama korea *Extracurricular* dengan menggunakan analisis semiotika yang menganalisis suatu tanda dan segala hal yang berkaitan dengan tanda yang artinya semiotika mempelajari mengenai tentang keberadaan tanda baik yang dibentuk dalam simbol atau lambang yang dipakai untuk menganalisis bahasa, gestur, isyarat, gambar, warna dan tanda-tanda lainnya. Dengan menggunakan analisis semiotika peneliti bisa menemukan tanda dalam drama dan makna yang ingin di sampaikan dari drama tersebut.

Peneliti juga menggunakan nilai konstruksi sosial untuk melihat apakah drama ini sesuai dan berkaitan dengan kehidupan remaja saat ini yang terlibat kenakalan remaja terutama keterlibatan remaja dalam prostitusi online. Peneliti mencari pesan moral dari drama korea *Extracurricular* dan fenomena mengenai keterlibatan remaja dalam prostitusi online melalui berita-berita yang ada media online.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tanda-tanda yang ada dalam drama korea *Extracurricular* mengenai kenakalan remaja siswa SMA sebagai seorang mucikari prostirusi online. Maka dari penjelasan diatas peneliti akan meneliti dengan judul skripsi “Analisis Semiotika Kenalan Remaja Murid SMA pada Drama Korea Extracurricular.”

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti akan fokus melakukan penelitian terhadap “Bentuk Kenalakan Remaja SMA Sebagai Pelaku

Prosititusi Pada Drama Korea *Extracurricular* (Analisis Semiotika Kenalakan Remaja Siswa SMA Pada Drama Korea *Extracurricular*)”

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah menjadi beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana makna *Representament* pada drama korea *Extracurricular*?
2. Bagaimana makna *Object* pada drama korea *Extracurricular*?
3. Bagaimana makna *Intrepretant* pada drama korea *Extracurricular*?
4. Bagaimana Konstruksi Realitas Sosial pada drama korea *Extracurricular*?

1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna *Representament* pada drama korea *Extracurricular*
2. Untuk mengetahui makna *Object* pada drama korea *Extracurricular*
3. Untuk mengetahui makna *Intrepretant* pada drama korea *Extracurricular*
4. Untuk mengetahui Konstruksi Realitas Sosial pada drama korea *Extracurricular*

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai suatu permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitiannya

dalam membahas kegunaan ini terbagi menjadi dua ada kegunaan teoritis dan kegunaan praktik yang ada sebagai berikut.

1.3.1.1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dalam ilmu komunikasi terutama mengenai semiotika.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan pengetahuan bahwa sebuah drama dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dalam menyampaikan suatu pesan.

1.3.1.2. Kegunaan Praktik

- a. Diharapkan penelitian ini bisa membantu para sutradara atau orang-orang yang berada dalam produksi drama untuk bisa memberikan drama yang mempunyai nilai pembelajaran yang baik dan buruk dalam suatu kehidupan.
- b. Diharapkan penelitian ini menyadarkan masyarakat terutama orang tua untuk lebih mengawasi anak-anaknya terutama saat mereka sudah diusia remaja.